

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan lama intubasi dan ukuran pipa endotrakeal dengan kejadian nyeri tenggorok pada pasien pascaanestesi umum di RSUD Cibabat Cimahi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden perempuan 24 orang dengan presentase 53%, responden laki-laki 21 orang dengan presentase 47%, distribusi frekuensi usia paling banyak pada kelompok usia 36-55 tahun sebanyak 26 orang (58%), kemudian distribusi frekuensi responden sebagian besar memiliki status fisik ASA I sebanyak 26 orang (58%).
2. Distribusi frekuensi responden merasakan derajat nyeri tenggorok dengan derajat nyeri ringan sebanyak 18 orang (40%), derajat nyeri sedang sebanyak 16 orang (36%), terdapat sebanyak 11 orang (24%) yang tidak merasakan nyeri tenggorok, dan tidak ada responden yang mengeluh derajat nyeri berat.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama intubasi dengan kejadian nyeri tenggorok pada pasien pascaanestesi umum di RSUD Cibabat Cimahi dengan nilai hasil uji *Chi Square* didapatkan *P-Value* yaitu 0.020 (*P-value* <0.05).
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara ukuran pipa endotrakeal dengan kejadian nyeri tenggorok pada pasien pascaanestesi umum di RSUD Cibabat Cimahi dengan nilai hasil uji *Chi Square* didapatkan *P-Value* yaitu 0.005 (*P-value* <0.05).

5.2 Saran

Berdasarkan data penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Institusi Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Sebagai masukan untuk mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi agar menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sesuai dalam memberikan pelayanan keperawatan mulai dari preanestesi meliputi pengkajian kondisi pasien, persiapan pasien dan persiapan alat dan obat untuk meminimalisir kejadian nyeri tenggorok pada pasien pascaanestesi umum dengan intubasi endotrakeal.

2. Bagi Rumah sakit

Sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan anestesi yang baik dan dapat menyusun strategi untuk mengantisipasi kejadian nyeri tenggorok pada pasien pascaanestesi umum dengan intubasi endotrakeal dengan meninjau faktor risiko dan karakteristik pasien pada saat melakukan previsit pasien sebelum dilakukan tindakan anestesi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melanjutkan penelitian dengan menggali faktor-faktor risiko lain yang berperan menyebabkan nyeri tenggorok pada pasien pascaanestesi umum dengan intubasi endotrakeal seperti riwayat merokok, posisi saat operasi, tekanan *cuff* pipa endotrakeal untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.